Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

DAMPAK GLOBALISASI DIGITAL TERHADAP IDENTITAS BUDAYA GENERASI MUDA: KAJIAN LITERATUR

Maria Renyaria Kali[1], Dwisye M. B. Poyck[2], Welfranal Chorianty Abe[3], Margareta Ebong Hurek[4], Gerardus Mayorga[5], Trenchy A. M. D. Balu[6], Rista Apriliya Devi[7]

[1-6] PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

dwisyepoyck@gmail.com

ABSTRACT

Digital globalization has brought significant changes to the cultural identity of the younger generation, particularly in the way they interact, access information, and shape cultural patterns in the modern era. The rapid development of social media, communication technologies, and global cultural flows has increased young people's exposure to foreign cultures, leading to shifts in the values and meanings of local cultures. This study aims to analyze the impact of digital globalization on the cultural identity of the younger generation and to describe the forms of cultural change that occur in the digital era. The study employed a qualitative approach using a literature review method. Data were collected through the identification, review, and analysis of various relevant sources, including books, scientific journals, and scholarly articles related to the research topic. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that digital globalization has both positive and negative impacts on the cultural identity of the younger generation. Positive impacts include easier access to cultural information and increased creativity in utilizing digital media, while negative impacts include the declining use of local cultures and regional languages, as well as lifestyle changes influenced by foreign cultures. The study concludes that digital globalization significantly affects the cultural identity of the younger generation. Therefore, efforts to preserve local culture through education, family involvement, and the wise use of digital media are essential. The findings of this study are expected to serve as a foundation for strengthening cultural awareness and fostering a sense of pride in local culture among the younger generation.

Keywords: *digital globalization, cultural identity, younger generation.*

ABSTRAK

Globalisasi digital membawa perubahan yang signifikan terhadap identitas budaya generasi muda, terutama dalam cara mereka berinteraksi, memperoleh informasi, dan membentuk pola budaya di era modern. Perkembangan media sosial, teknologi komunikasi, dan arus budaya global menyebabkan generasi muda semakin mudah terpapar budaya asing sehingga budaya lokal mengalami pergeseran nilai dan makna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi digital terhadap identitas budaya generasi muda serta mendeskripsikan berbagai bentuk perubahan budaya yang terjadi di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan dan penelaahan berbagai sumber pustaka yang relevan,

seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa globalisasi digital memberikan dampak positif berupa kemudahan akses terhadap informasi budaya dan meningkatnya kreativitas generasi muda dalam memanfaatkan media digital. Namun, globalisasi digital juga menimbulkan dampak negatif, seperti berkurangnya penggunaan budaya lokal dan bahasa daerah serta perubahan gaya hidup yang cenderung mengikuti budaya asing. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa globalisasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap identitas budaya generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya pelestarian budaya lokal melalui pendidikan, keluarga, dan pemanfaatan media digital secara bijaksana. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam memperkuat karakter dan kecintaan generasi muda terhadap budaya lokal di tengah perkembangan globalisasi digital.

Kata kunci: globalisasi digital, identitas budaya, generasi muda.

A. Pendahuluan

Globalisasi digital merupakan proses penyebaran informasi, budaya, dan teknologi yang terjadi secara cepat melalui perkembangan internet dan media digital. Perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda yang menjadi pengguna utama media sosial dan teknologi komunikasi. Idealnya, perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya dan melestarikan budaya lokal melalui media digital. Generasi muda diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk mengenalkan budaya daerah kepada masyarakat luas sehingga nilai-nilai budaya tetap terjaga di tengah arus globalisasi.

Namun, kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa globalisasi digital juga membawa pengaruh budaya asing yang cukup kuat terhadap kehidupan generasi muda. Banyak generasi muda lebih tertarik pada budaya luar dibandingkan budaya lokal sehingga terjadi perubahan gaya hidup, cara berpakaian, penggunaan bahasa, hingga pola interaksi sosial. Fenomena tersebut menyebabkan identitas budaya lokal mulai mengalami pergeseran dan menurunnya rasa cinta terhadap budaya daerah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh besar terhadap

pembentukan identitas generasi muda karena budaya asing lebih mudah diakses melalui platform digital (Sari et al., 2024).

Kesenjangan yang terjadi antara harapan dan kenyataan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana pelestarian budaya lokal. Di satu sisi, teknologi digital memberikan peluang besar untuk memperkenalkan budaya daerah, tetapi di sisi lain justru menyebabkan generasi muda lebih banyak mengadopsi budaya global. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa penguatan identitas budaya generasi muda melalui pemanfaatan media digital yang berbasis budaya lokal.

Penelitian terdahulu telah membahas pengaruh media sosial terhadap perilaku generasi muda dan dampak globalisasi terhadap budaya lokal. Penelitian oleh (Jolivina et al., 2025) menjelaskan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya melalui pemanfaatan media digital. Penelitian lain oleh (Udan et al., 2025) menunjukkan bahwa globalisasi digital dapat menyebabkan lunturnya nilai budaya lokal apabila tidak diimbangi dengan penguatan identitas budaya dan pendidikan karakter.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dampak globalisasi digital terhadap identitas budaya generasi muda serta mengidentifikasi berbagai strategi pelestarian budaya lokal melalui pemanfaatan media digital. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada pengaruh media sosial atau budaya global secara terpisah, penelitian ini menyajikan sintesis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara globalisasi digital, identitas budaya generasi muda, dan pelestarian budaya lokal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak globalisasi digital terhadap identitas budaya generasi muda serta mengidentifikasi upaya pelestarian budaya lokal melalui pemanfaatan media digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Metode ini dilakukan melalui proses pengumpulan, penelaahan, dan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta hasil penelitian terdahulu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai informasi yang berkaitan dengan dampak globalisasi digital terhadap identitas budaya generasi muda. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan temuan-temuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Dalam tahap analisis data, berbagai temuan yang diperoleh dari literatur yang relevan diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu pengaruh media sosial terhadap identitas budaya, perubahan budaya akibat globalisasi digital, penggunaan bahasa daerah, serta upaya pelestarian budaya lokal. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara globalisasi digital dan identitas budaya generasi muda.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi digital terhadap identitas budaya generasi muda dapat dikelompokkan ke dalam empat aspek utama, yaitu pengaruh media sosial terhadap pembentukan identitas budaya, perubahan gaya hidup akibat paparan budaya global, penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi digital, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana pelestarian budaya lokal. Keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa globalisasi digital tidak hanya membawa tantangan, tetapi juga peluang bagi penguatan identitas budaya generasi muda.

Berdasarkan hasil kajian, globalisasi digital terbukti memiliki

peran yang signifikan dalam proses pembentukan identitas budaya generasi muda. Media sosial berfungsi sebagai sarana utama dalam penyebaran budaya global yang memungkinkan generasi muda memperoleh akses yang lebih luas terhadap berbagai nilai, gaya hidup, dan budaya dari berbagai negara. Kondisi ini secara tidak langsung memengaruhi pola pikir, perilaku, serta preferensi budaya generasi muda. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga membuka peluang bagi pelestarian budaya lokal melalui penyebaran berbagai konten budaya yang dikemas secara kreatif dan menarik.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa globalisasi digital memberikan dampak yang besar terhadap identitas budaya generasi muda, baik sebagai peluang maupun tantangan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang sinergis antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam menjaga serta memperkuat identitas budaya generasi muda. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan budaya, penguatan nilai-nilai budaya lokal, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana untuk mengembangkan dan melestarikan budaya daerah di tengah arus globalisasi.

Pembahasan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa globalisasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap identitas budaya generasi muda. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2024) yang menyatakan bahwa media sosial menjadi faktor utama dalam perubahan perilaku budaya generasi muda. Selain itu, penelitian (Putri & Cahaya, n.d.) juga menunjukkan bahwa budaya asing yang tersebar melalui internet dapat memengaruhi pola pikir dan gaya hidup remaja.

Tingginya intensitas penggunaan media sosial menyebabkan generasi muda lebih sering berinteraksi dengan budaya global dibandingkan budaya lokal. Algoritma media sosial yang menampilkan konten berdasarkan minat pengguna membuat budaya populer dari berbagai negara lebih mudah tersebar dan diterima oleh

generasi muda. Akibatnya, terjadi perubahan preferensi budaya yang ditandai dengan meningkatnya ketertarikan terhadap gaya hidup, bahasa, musik, dan tren budaya asing. Kondisi ini menunjukkan bahwa media digital memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk identitas budaya generasi muda di era globalisasi.

Penelitian ini memiliki keunggulan karena tidak hanya mengkaji dampak negatif globalisasi digital terhadap identitas budaya generasi muda, tetapi juga menyoroti potensi media digital sebagai sarana pelestarian budaya lokal. Melalui kajian berbagai literatur yang relevan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penguatan identitas budaya generasi muda melalui pendidikan dan pemanfaatan media digital secara positif.

Implikasi dari studi literatur ini menunjukkan bahwa upaya pelestarian budaya lokal memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Kolaborasi yang baik antarberbagai elemen tersebut diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran generasi muda dalam mengenal, mencintai, dan melestarikan budaya lokal di tengah derasnya arus globalisasi digital.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan metode studi literatur yang hanya bersumber dari sejumlah artikel dan jurnal yang relevan sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan kondisi empiris di lapangan. Selain itu, jumlah literatur yang digunakan masih terbatas sehingga penelitian selanjutnya perlu melibatkan lebih banyak sumber ilmiah dan didukung oleh penelitian lapangan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi budaya lokal, pengembangan konten digital yang memuat nilai-nilai budaya daerah, serta penguatan pendidikan karakter berbasis budaya lokal di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat identitas budaya generasi muda

sekaligus mendukung pelestarian budaya lokal di era digital.

D. Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa globalisasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap identitas budaya generasi muda. Pengaruh tersebut terlihat dari perubahan pola pikir, gaya hidup, penggunaan bahasa, dan preferensi budaya yang dipengaruhi oleh semakin luasnya akses terhadap budaya global melalui media digital. Di samping memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi budaya dan meningkatnya kreativitas generasi muda dalam mempromosikan budaya lokal, globalisasi digital juga menimbulkan tantangan berupa berkurangnya penggunaan budaya dan bahasa daerah serta meningkatnya pengaruh budaya asing.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan melalui pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk memperkuat identitas budaya generasi muda. Pemanfaatan media digital secara kreatif dan bertanggung jawab dapat menjadi strategi yang efektif dalam melestarikan budaya lokal sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan globalisasi digital.

Saran

Generasi muda diharapkan mampu memanfaatkan media digital secara bijaksana untuk mengenalkan dan melestarikan budaya lokal. Sekolah dapat mengembangkan pembelajaran berbasis budaya daerah yang terintegrasi dengan teknologi digital. Pemerintah dan masyarakat juga perlu mendukung pengembangan konten digital yang mempromosikan budaya lokal agar identitas budaya generasi muda tetap terjaga di tengah arus globalisasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Jolivina, J., Tumanggor, R. O., Surjana, C. A., Tania, S., Wijaya, K., & Valencia, M. (2025). Peran Gen Z dalam Menjaga Identitas Budaya di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(3), 33307–33313.

Maharani, S. T., & Muhtar, T. (2025).

Peran Gen Z dalam menjaga identitas budaya di era digital. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(3). https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32888

Putri, A. I., & Cahaya, B. C. (n.d.). Pengaruh Budaya Asing dan Media Sosial Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, *3*(1), 1–9.

Sari, N., Haeran, Farida, Munfarida, A., & Andrasari, M. F. (2024). Dampak Media Sosial terhadap Gaya Hidup dan Identitas Budaya Generasi Muda. *Jurnal Sosial Dan Budaya*, *01*(01), 36–44.

Udan, Fadhillah, D. N., Fauzi, P., Supriyanto, Y., & Fitriyani, N. (2025). Dinamika Identitas Kebangsaan Generasi Muda di Era Digital: antara Budaya Lokal dan Global. *Jurnal PPKn*, *13*(2).

Wulandari, N. (2024). *Generasi Z dan identitas budaya di Indonesia: Apakah globalisasi mengikis keberagaman budaya lokal?* Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2). https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24766